

PERAN GANDA IBU RUMAH TANGGA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK (Studi di Kampung Rangkas Panjang Desa Gandayasa Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang)

Miftahul Ulfa¹, Irma Sari²,

STAI. KH. Abdul Kabier

Email Address: miftahululfah57@gmail.com

Abstract

The aims of this research are; 1) To find out what the dual role of housewives is in Kampung Rangkas Panjang, Gandayasa village, Cikeusal sub-district 2). To find out how Islamic religious education methods are taught to children in Rangkas Panjang village, Gandayasa village, Cikeusal sub-district 3). To find out what factors are obstacles for working housewives in their children's Islamic religious education in Kampung Rangkas Panjang, Gandayasa village, Cikeusal sub-district.

The research method used was field research with a qualitative approach and analyzed using a qualitative descriptive analysis method.

Conclusions that can be drawn from this discussion include dual roles, namely two or more roles carried out by housewives, methods of educating children by educating children at home and at school by instilling religious values, and the factor that is an obstacle is the limitations of housewives. in educating children because mothers work. Based on the results of interviews and observations conducted by researchers with 30 people, 21 families were found to still have a sense of responsibility in carrying out their duties as mothers, and there were 9 families who did not meet their children's educational needs.

Keywords: *dual role, housewife, and children's religious education*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah; 1) Untuk mengetahui Bagaimana peran ganda ibu rumah tangga di kampung rangkas panjang desa gandayasa kecamatan cikeusal 2). Untuk mengetahui Bagaimana metode pendidikan agama islam yang diajarkan kepada anak di kampung rangkas panjang desa gandayasa kecamatan cikeusal 3). Untuk mengetahui Faktor apa saja yang menjadi kendala ibu rumah tangga yang bekerja terhadap pendidikan agama islam anak di kampung rangkas panjang desa gandayasa kecamatan cikeusal.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif.

Kesimpulan yang dapat diambil dalam pembahasan ini antara lain peran ganda adalah dua peran atau lebih yg dijalankan oleh ibu rumah tangga, metode pendidikan anak dengan cara mendidik anak di rumah maupun di sekolah dengan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta faktor yang menjadi kendalanya adalah keterbatasan ibu rumah tangga dalam mendidik anak karena ibu bekerja. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan 30 orang, ada 21 KK ditemukan tetap memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai seorang ibu, dan ada 9 KK yang kurang memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya.

Kata Kunci : peran ganda, ibu rumah tangga, dan pendidikan agama anak

PENDAHULUAN

Keikutsertaan istri bekerja sudah banyak terjadi seiring dengan kemajuan zaman, ada berbagai alasan mengapa banyak istri yang bekerja untuk mencari nafkah di luar rumah sekaligus mengurus anak dan rumah. Di antaranya membantu perekonomian keluarga untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, dan kebutuhan aktualisasi diri bagi wanita yang sejak sebelum menikah sudah bekerja karena dilandasi oleh kebutuhan aktualisasi diri yang tinggi, maka akan cenderung kembali bekerja setelah menikah dan mempunyai anak. Karena dengan bekerja mereka akan mendapatkan penghasilan dengan kemampuan mereka sendiri.¹

Di wilayah Kampung Rangkas Panjang Desa Gandayasa Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang, banyak istri yang berperan ganda dalam keluarga untuk membantu perekonomian keluarga karena disana kepala keluarga banyak yang tidak bekerja, atau hanya berprofesi sebagai petani dengan penghasilan tidak menentu juga banyak suami yang menganggur atau tidak bekerja sehingga para istri turut serta membantu perekonomian dengan cara bekerja sebagai buruh pabrik, buruh tani dan hal-hal yang dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya. sehingga memiliki peran ganda disamping menjadi ibu rumah tangga dan juga sebagai pendidik anak di rumah karena ibu adalah pondasi pendidikan yang utama bagi anak. Ketika seorang ibu bekerja, waktunya akan terkuras habis ditempat bekerja sementara ibu harus mendidik anak dirumah dengan memberikan pendidikan yang baik terutama pendidikan agama islam yang menjadi dasar atau bekal anak menjadi manusia yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1). Bagaimana Peran Ganda Ibu Rumah Tangga di Kampung Rangkas Panjang Desa Gandayasa Kecamatan Cikeusal, 2). Bagaimana Metode Pendidikan Agama Islam yang diajarkan Kepada Anak di Kampung Rangkas Panjang Desa Gandayasa Kecamatan Cikeusal, dan 3) Faktor Apa Saja yang Menjadi Kendala Ibu Rumah Tangga Yang bekerja Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak di Kampung Rangkas Panjang Desa Gandayasa Kecamatan Cikeusal

¹ Alifiulahtin Utaminingsih, *Gender dan Wanita Karir*, (Malang : Tim UB Press, 2017)

KAJIAN PUSTAKA

Peran ganda perempuan berimplikasi pada: peran kerja sebagai ibu rumah tangga, meski tidak langsung menghasilkan pendapatan, secara produktif bekerja membantu kaum laki-laki untuk mencari penghasilan, dan berperan sebagai pencari nafkah (tambahan ataupun utama).

Peran ganda merupakan dua peran atau lebih yang dilakukan diluar rumah atau didalam rumah dalam waktu yang bersamaan. Keterlibatan perempuan dalam peran ganda merupakan perilaku atau tindakan sosial yang diharapkan dapat menciptakan stabilitas dan harmoni keluarga ibu-ibu dari keluarga berpenghasilan rendah umumnya melakukan peran ganda karena tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarga.²

Peran ganda perempuan adalah peran perempuan di suatu pihak keluarga sebagai pribadi yang mandiri, ibu rumah tangga, mengasuh anak-anak dan sebagai istri serta dipihak lain sebagai anggota masyarakat, sebagai pekerja dan sebagai warga negara yang dilaksanakan secara seimbang. Perempuan dianggap melakukan peran ganda apabila ia bertanggung jawab terhadap tugas tugas domestik yang berhubungan dengan rumah tangga seperti membersihkan rumah, memasak, melayani suami dan merawat anak-anak, serta ketika perempuan bertanggung jawab atas tugas publik yang berkaitan dengan kerja di sektor publik yakni bekerja di luar rumah dan bahkan seringkali berperan sebagai pencari nafkah utama.³

Peran ganda pada perempuan berarti keterlibatan perempuan secara aktif dalam suatu proses pencapaian tujuan yang dilakukan oleh pribadi perempuan secara aktif dalam suatu proses pencapaian tujuan yang dilakukan oleh pribadi perempuan yang di organisir berlandaskan kemampuan yang memadai, serta turut memutuskan tujuan. Peran ganda perempuan merupakan perilaku dan tindakan sosial yang diharapkan dapat menciptakan stabilitas dan harmoni dalam keluarga. Keharmonisan keluarga adalah situasi dan kondisi dimana didalamnya tercipta kehidupan beragama yang kuat, suasana yang kuat, suasana yang hangat, saling menghargai, saling pengertian, saling terbuka, saling menjaga harkat dan martabat yang diwarnai oleh rasa kasih sayang dan rasa saling percaya sehingga memungkinkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara seimbang.

Indikator-Indikator Peran Ganda Ibu Rumah Tangga

- 1) Tekanan sebagai orang tua. Tekanan sebagai orang tua merupakan beban kerja sebagai orang tua di dalam keluarga. Beban yang ditanggung bisa berupa beban pekerjaan rumah tangga karena anak tidak dapat membantu

² Vivi Miranti, *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pedagang Kue Tradisional Di Pasar Doping Kelurahan Doping Kecamatan Penrang, Kabupaten Wajo*, 2019, h. 6

³ Kevin Susanto, *Analisis Konflik Peran Ganda, Stress Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Dosen Wanita di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Jember*, 2018, hlm.2-3

- dan kenakalan anak.
- b. Tekanan perkawinan. Tekanan perkawinan merupakan beban sebagai istri di dalam keluarga. Beban yang ditanggung bisa berupa pekerjaan rumah tangga karena suami tidak dapat atau tidak bisa membantu, tidak adanya dukungan suami yang mengambil keputusan tidak secara bersama-sama.
 - c. Kurangnya keterlibatan sebagai istri. Kurangnya keterlibatan sebagai istri mengukur tingkat seseorang dalam memihak secara psikologis pada perannya sebagai pasangan (istri). Keterlibatan sebagai istri bisa berupa kesediaan sebagai istri untuk menemani suami dan sewaktu dibutuhkan suami.
 - d. Kurangnya keterlibatan sebagai orang tua. Kurangnya keterlibatan sebagai orang tua mengukur tingkat seseorang dalam memihak perannya sebagai orang tua. Keterlibatan sebagai orang tua untuk menemani anak dan sewaktu dibutuhkan anak.
 - e. Campur tangan pekerjaan. Campur tangan pekerjaan menilai derajat dimana pekerjaan seseorang mencampuri kehidupan keluarganya. Campur tangan pekerjaan biasanya berupa persoalan- persoalan pekerjaan yang mengganggu hubungan didalam keluarga yang tersita.
- 1) Peran sebagai pegawai

Sebagai perempuan menyatakan bahwa persamaan hak sebagai alasan mengapa mereka bekerja. Dalam kerangka emansipasi perempuan, sebagai istri bekerja menganggap bahwa peranan mereka dalam pembangunan bangsa dan Negara tidaklah optimal kalau hanya sebagai ibu rumah tangga.

Secara umum, alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga.
 - 2) Peran sebagai pedagang

Seorang ibu yang berprofesi sebagai pedagang tentunya memiliki suatu peran ganda. Peran ganda yang diemban wanita pedagang tersebut selain menjadi guru untuk anaknya dalam hal pembinaan, juga berperan dalam menopang kehidupan ekonomi keluarga. Untuk berperan seperti itu tentunya memerlukan suatu pertimbangan yang baik oleh seorang ibu, keseimbangan antara kegiatan pembinaannya sangat diperlukan untuk menghindari suatu hal yang menyebabkan ketimpangan terhadap suatu proses pendidikan dan komunikasi anak.
 - 3) Peran sebagai petani

Sejak terbukanya kesempatan bagi wanita diluar rumah, wanita menyesuaikan perannya sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah. Didaerah gandayasa mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani termasuk para istri yang berperan ganda demi membantu

mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga.⁴

Adapun faktor pendorong yang melandasi bekerja adalah sebagai berikut : kebutuhan finansial, kebutuhan sosial-rasional dan kebutuhan aktualisasi diri.

Adapun faktor yang biasanya menjadi persoalan bagi para ibu yang bekerja dapat di bedakan sebagai berikut:

1. Faktor internal

Persoalan yang timbul dalam diri pribadi ibu tersebut. Stress akibat tuntutan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga (lelah secara psikis), tekanan yang timbul akibat peran ganda itu sendiri (kemampuan mengatur waktu dan rumah tangga merupakan kesulitan yang paling sering dihadapi oleh ibu pekerja), pekerjaan dipabrik sangat berat, suami dan anak-anak merasa kurang mendapat perhatian

2. Faktor eksternal

- a. Dukungan suami
- b. Kehadiran anak
- c. Masalah pekerjaan

Wanita Karier

Wanita karier yang disibukan dengan bekerja diluar rumah sering di istilahkan dengan wanita karier. Istilah “karier” dari segi bahasa adalah sebuah istilah yang tidak hanya mencakup keikutsertaan pada lapangan kerja tetapi lebih merupakan kesukaan atau ketertarikan pada pekerjaan upahan dalam waktu lama, atau paling tidak mendambakan kemajuan dan peningkatan dalam waktu tertentu.

Secara Definisi Wanita Karir bermakna : Seorang wanita yang menjadikan karir atau pekerjaannya secara serius, perempuan yang memiliki karier atau yang menganggap kehidupan kerjanya secara serius (mengalahkan sisi kehidupan lain). wanita yang berkecimpung dalam dunia profesi (usaha, perkantoran) dan wanita karier adalah wanita yang mampu mengelola hidupnya secara menyenangkan atau memuaskan baik di dalam kehidupan profesionalnya (pekerjaan dikantor) maupun dalam membina rumah tangganya.

Diberikan kesempatan bagi perempuan untuk berkarir dan mengembangkan diri sebagaimana diberikannya kebebasan bagi laki-laki. Dalam Islam, kaum perempuan diperkenankan untuk bekerja dan mengembangkan keahlian yang dimiliki. Sebab perempuan juga diberikan kemampuan dan keahlian. Allah SWT berfirman dalam QS An-Nisa (4) ayat 32.

Agama Islam juga memberikan warning atau peringatan yang harus dipatuhi. Menyangkut masalah ini, Allah SWT berfirman dalam QS Al Ahzab (33) ayat 33. Ayat tersebut merupakan perintah terhadap wanita untuk menetap dirumah. Sekalipun begitu, perintah ini tidak bisa dianggap sebagai sesuatu yang kaku. Kadang-kadang wanita juga sangat perlu untuk keluar rumah. Jadi ayat tersebut bukan beraarti melarang wanita untuk bekerja diluar rumah

⁴ Edy, Hasyim. "Peran ganda ibu rumah tangga terhadap pendidikan agama islam anak didesa kassi kecamatan parangloe kabupaten gowa"(Jurnal 2013)

secara total. Karena pada dasarnya agama islam tidak melarang wanita untuk bekerja atau berkarier.

Islam meletakkan syarat tertentu bagi perempuan yang ingin bekerja di luar rumah, yaitu: a) Karena kondisi keluarga yang mendesak. b) Keluar bersama mahramnya. c) Tidak berdesak desak dengan lakilaki dan bercampur dengan mereka d) Pekerjaan tersebut sesuai dengan tugas seorang perempuan.

METODE

Metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian dengan cara mengamati dan meneliti keadaan langsung di lapangan atau berada langsung pada obyek penelitian. dengan pendekatan kualitatif dan dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Usman dan Purnomo, mengemukakan bahwa metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri. Sementara Usman dan Purnomo mengemukakan bahwa penelitian deskriptif bermaksud membuat pemeriaan (penyadaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.

Jadi maksud dari jenis penelitian ini adalah mencari fakta-fakta yang ada dilapangan selanjutnya menggambarkan atau melukiskannya, dalam hal ini adalah Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak di Desa Gandayasa Kecamatan Cikeusal.

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Rangkas Panjang Desa Gandayasa Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang Provinsi Banten. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada saat peneliti mengikuti kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) pada bulan Februari 2023 dan dilakukan penelitian lanjutan pada tanggal 13-15 Oktober 2023.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian meliputi, 1) Sumber data primer, yaitu ketua RT setempat, anak-anak, dan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pabrik; dan 20 Sumber data sekunder, yaitu berupa dokumen, arsip, buku, vidoetape, karya ilmiah lainnya serta foto kegiatan wawancara. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Kampung Rangkas Panjang merupakan salah satu kampung yang ada di Desa Gandayasa Kecamatan Cikeusal. Kampung ini Terdapat 3 Rukun Tetangga (RT), dengan total 145 rumah, Terdapat 280 Kartu Keluarga (KK). Dari jumlah penduduk kampung Rangkas Panjang terdapat 250 KK yang ibu-ibunya bekerja.

Adapun infrastruktur Kampung Rangkas Panjang memiliki, 1 Sekolah Dasar (SD), 1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 1 musholla, 1 masjid, 4

poskamling, 1 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan 1 pondok pesantren salafi yang bernama Assajarotul Hikmah.⁵

Kampung Rangkas Panjang berbatasan dengan: Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Negara. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Ciagel. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Nagreg. Sebelah Selatan berbatasan dengan Dengan Kampung Kembang.

Sumber mata pencaharian masyarakat Kampung Rangkas Panjang Desa Gandayasa Kecamatan Cikeusal adalah Karyawan Swasta atau buruh pabrik 25 %, Petani 50 %, Pedagang 20 %, dan Tenaga Pendidik/ Guru 5 %.⁶

Latar belakang pendidikan masyarakat Kampung Rangkas Panjang Desa Gandayasa Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang adalah mayoritas tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA), sedangkan untuk tamatan perguruan tinggi, tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP), tamatan Sekolah Dasar (SD), serta tamatan perguruan tinggi jumlahnya sangat sedikit.

Dari segi kesehatan, kebersihan masyarakat tergolong baik. Dikarenakan Kampung Rangkas Panjang Desa Gandayasa Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang mempunyai bak sampah guna untuk menjaga kebersihan lingkungan. Adapun fasilitas kebersihan lainnya yaitu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

Kondisi masyarakat Kampung Rangkas Panjang Desa Gandayasa Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang sangat kental dengan sikap solidaritas sesama anggota masyarakat, dimana kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sosial masyarakat sangat berjalan dan dipelihara, seperti halnya mengadakan rapat dengan aparatur desa, acara maulid nabi, acara isra' mi' raj, acara pengajian rutin mingguan bapak-bapak dan ibu- ibu yaitu dilaksanakan setiap hari minggu dan sebagainya. Hal itu terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat. Kegiatan itu dalam agama islam sangat ditekankan untuk saling membina dan memelihara hubungan ukhuwah islamiah antar sesama. Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi social dengan baik, serta kekompakan dan sifat kekeluargaan juga terlihat dari hubungan atau interaksi antar warganya.

Bidang Pekerjaan Wanita Karier

Berdasarkan hasil wawancara, berikut ini pekerjaan wanita karier di Kampung Rangkas Panjang Desa Gandayasa Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang:

Table 01. Profesi/Pekerjaan Ibu Wanita Karier

No	Nama	Profesi/pekerjaan	Jumlah Anak
1	RH	Karyawan Nikomas	1

⁵ Dokumen Kampung Rangkas Panjang

⁶ Wawancara dengan ketua RT Kampung Rangkas Panjang Desa Gandayasa Kecamatan Cikeusal pada tanggal 13 oktober 2023

2	TH	Karyawan BMS	2
3	AI	Karyawan BMS	1
4	MU	Karyawan BMS	1
5	ME	Karyawan PWI 2	1
6	SR	Karyawan BMS	2
7	SI	Karyawan Nikomas	2
8	NI	Karyawan PWI 2	2
9	AH	Karyawan Nikomas	2
10	SH	Karyawan Nikomas	2
11	MN	Karyawan PWI 1	2
12	SA	Karyawan Nikomas	2
13	JH	Karyawan PWI 1	2
14	SU	Karyawan BMS	3
15	AD	Karyawan Nikomas	2
16	SN	Karyawan PWI 2	3
17	AM	Karyawan Nikomas	2
18	EI	Karyawan Nikomas	1
19	KI	Karyawan Nikomas	3
20	RA	Karyawan Nikomas	3
21	AN	Karyawan PWI 1	2
22	UI	Karyawan Nikomas	2
23	LA	Karyawan Nikomas	1
24	RI	Karyawan Nikomas	2
25	JA	Karyawan Nikomas	1
26	SK	Karyawan Nikomas	2
27	RD	Karyawan Nikomas	1
28	KN	Karyawan BMS	2
29	S	Karyawan BMS	1
30	UM	Karyawan BMS	2

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan 30 orang wanita karier dalam 1 bidang pekerjaan yaitu sebagai buruh pabrik atau

karyawan swasta di Kampung Rangkas Panjang Desa Gandayasa Kecamatan Cikeusal.

Dari hasil observasi dan wawancara beberapa persoalan yang dialami oleh ibu yang memiliki peran juga sebagai wanita karir, yakni:

1. Ibu yang bekerja kurang ada waktu untuk anak nya dirumah
2. Kurangnya waktu bersama anak membuat pendidikan dari ibu menjadi kurang
3. Anak menjadi pemalas karena kurangnya perhatian dari ibu karena ibu bekerja
4. Seorang ibu yang bekerja mudah kelelahan
5. Anak terlalu hidup dengan pergaulan bebasnya.
6. Kondisi keluarga yang kurang harmonis sebab ibu bekerja
7. Ibu pekerja tidak dapat memantau perkembangan anak dengan sempurna

Dari banyak nya yang menjadi kekurangan tentu terdapat kelebihan yang ditemukan seperti, kehidupan ekonomi keluarga terbantu dengan sempurna sebab ibu bekerja, keinginan anak untuk kebutuhan pendidikan juga terbantu dan membuat beberapa masalah ekonomi berkurang dalam keluarga.

KESIMPULAN

Hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan dalam penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Peran ganda merupakan dua peran atau lebih yang dilakukan diluar rumah atau didalam rumah dalam waktu yang bersamaan. Keterlibatan perempuan dalam peran ganda merupakan perilaku atau tindakan sosial yang diharapkan dapat menciptakan stabilitas dan harmoni keluarga ibu-ibu dari keluarga berpenghasilan rendah umumnya melakukan peran ganda karena tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarga.

Metode pendidikan yang diajarkan kepada anak-anak yang ibu nya bekerja sebagai buruh pabrik adalah dengan metode ceramah, demonstrasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan serta nilai-nilai agama, selain itu anak-anak mengaji ditempat pengajian khusus anak-anak, dan disekolahkan ditempat yang mereka inginkan untuk menunjang cita-citanya. Pola atau metode pendidikan agama dalam islam pada dasarnya mencontoh pada perilaku Nabi Muhammad SAW dalam membina keluarga dan sahabatnya. Pendidikan yang ditanamkan orang tua pada anak merupakan landasan dasar berpijak anak dalam berpikir dan berkembang secara jasmani, rohani dan mental anak.

Faktor yang menjadi kendala ibu rumah tangga yang bekerja terhadap pendidikan agama islam anak adalah tekanan sebagai orang tua, tekanan perkawinan, kurangnya keterlibatan sebagai istri, kurangnya keterlibatan sebagai orang tua, dan campur tangan pekerjaan. Selain itu keterbatasan waktu karena ibu bekerja menjadi pemicu pendidikan anak karena ibu sebagai madrasah pertama bagi anak-anaknya dengan segala bentuk peran pentingnya dalam mendidik di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R.Shaleh .*Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005) hal.37.
- Al-Qur'an Q.S Al-Ahzab Ayat 33, *Al-Qur'an Al-Karim samara Tajwid dan Terjemah*, Departemen Agama RI,2016,hlm.422
- Al-Qur'an Q.S An-nissa Ayat 32, *Al-Qur'an Al-Karim samara Tajwid dan Terjemah*, Departemen Agama RI,2016,hlm.83
- Al-Qur'an Q.S. An-Nisa Ayat 1, *Al-Qur'an Al-Karim samara Tajwid dan Terjemah*, Departemen Agama RI, Surabaya , 2016, hlm.77
- Andani. "*Hubungan Pola Asuh Wanita Karier Terhadap Tumbuh Kembang Motorik Pada Anak Usia 3-5 Tahun*" accessed November 2022.
- Ayu, Rahma. *Motivasi Ibu Rumah Tangga Dalam Menuntut Ilmu*. Sukabumi : CV Jejak, 2021, Cet Ke-1
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Dwijayanti, J, E (1999). *Perbedaan Motif Antara Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja dan Yang Tidak Bekerja Dalam Mengikuti Sekolah Pengembangan Pribadi dari Jhon Robert Powers*. Media Psikologi Indonesia , 14.
- Ghazaly, Abdul Rahman.. *Fiqh Munakahat*. Jakarta : Prenada Media Group,2019, Cet ke-8
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Cet. 2, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 2016, hlm. 45
- Haris, Munawir, and Hilyatul Auliya. "Urgensi Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak." *MASILE* 1.1 (2019): 46-64.
- Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2017) cet ke-13
- Hasyim, Edi. *Peran ganda ibu rumah tangga terhadap pendidikan agama islam anak didesa kassi kecamatan parangloe kabupaten gowa*.
- Jusmaliani. 2008. *Bisnis Berbasis Syariah*, Cet I, Jakarta: Bumi Aksara
- Miranti, Vivi. *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pedagang Kue Tradisional Di Pasar Doping Kelurahan Doping Kecamatan Penrang, Kabupaten Wajo*,2019, hlm 6
- Muhammad, Ismiyati. "Wanita karir dalam pandangan islam." *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama* 13.1 (2019): 99-108.
- Nazir, Muhammad. *Metodologi Penelitian*, Cet. 10, Ghalia Indonesia, Bogor, 2014, hlm. 111
- Nuruni dan Kustini, *Experiental Marketing, Emotional Branding, and Brand*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.7 (1).(2011)
- Omar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan bintang, 1979 cet ke- 2
- Panani, Sri Yulita Pramulia. "Pandangan Buruh Gendong di Yogyakarta terhadap Peran

- Ganda Perempuan." *Jurnal Filsafat* 31.2 (2021): 290-312.
- Purwandari, Kristi. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Manusia, Lembaga Pengembangan Saran, Pengukuran dan Pendidikan Universitas Indonesia*, Depok UI, 2007, hlm. 22
- Rasyid, Farhan Ar. "Peran Ibu Rumah Tangga Untuk Membantu Perekonomian Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19 Di Rt 006 Rw 02 Kebon Kacang Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat."
- Samsidar, *Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga. AN-NISA: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 12.2 (2020): 655-663.
- Susanto, Kevin. *Analisis Konflik Peran Ganda, Stress Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Dosen Wanita di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Jember*, 2018, hlm.2-3
- Ahmad. *Tafsir Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), h. 51
- Taubah, Mufatihatus. "Pendidikan anak dalam keluarga perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 3.1 (2015): 109-136.
- Tharaba, M. Fahim. 2019, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam cet-1*. Malang : Dream Litera Buana
- Torang, Syamsir. *Organisasi & Manajemen Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hl. 86.
- Utaminingsih, Alifiulahtin. *Gender dan Wanita Karir*, (Malang : Tim UB Press, 2017)